

**PENGARUH FUNGSI MANAJEMEN KEUANGAN
TERHADAP PENGELOLAAN ANGGARAN BADAN
USAHA MILIK DESA (BUM DESA) MAJU
BERSAMA DI DESA MILANGODAA
KECAMATAN POPAYATO TIMUR
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

RAWIN D. ONTE

NIM : E2119179

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

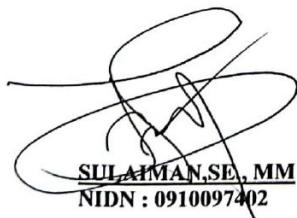
**PENGARUH FUNGSI MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN ANGGARAN PADA BADAN USAHA
MILIK DESA (BUMDES) MAJU BERSAMA DI
DESA MILANGODAA KECAMATAN
POPAYATO TIMUR KABUPATEN
POHUWATO**

Oleh

**RAWIN D. ONTE
E2119179**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 11 September 2023**

PEMBIMBING I

SULAIMAN, SE, MM
NIDN : 0910097402

PEMBIMBING II

SULERSKI MONOARFA, S.Pd., M.Si
NIDN : 0921099004

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH FUNGSI MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN ANGGARAN PADA BADAN USAHA
MILIK DESA (BUMDES) MAJU BERSAMA DI
DESA MILANGODAA KECAMATAN
POPAYATO TIMUR KABUPATEN
POHUWATO**

Oleh

**RAWIN D. ONTE
E2119179**

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Tamsir, SE., MM : 
2. Ng Syamsiah. B, SE., MM : 
3. Muhammad Anas, SE., MM : 
4. Sulaiman, SE., MM : 
5. Sulerski Monoarfa, S.Pd., M.Si : 

Mengetahui :



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

" Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang mempunyai ilmu pengetahuan beberapa derajat "
(Al-Mujadillah-11)

" Pendidikan Merupakan Perlengkapan Yang Paling Untuk Hari Tua "
(Aristoteles)

Sembah sujud syukur kepada Allah S.W.T , taburan cinta dan kasih sayang-Mu yang telah memberikan kekuatan, dan membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya Skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Sebagai tanda hormat, dan terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini Ayah (Darleks A. Onte) dan Ibu (Sartin A.R Tantu) yang memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga dan tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas.

Untuk kakaku Wisna D. Onte, S.Pi, adikku Irwandi D. Onte dan Anakku Fherawaty F. Pukoi terima kasih atas do'a dan bantuan selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat ku persembahkan untuk kalian.

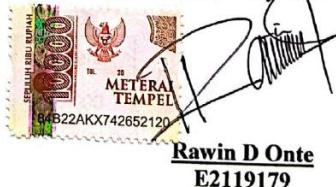
ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TEMPAT AKU MENIMBA ILMU
2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 11 September 2023
Yang Membuat Pernyataan



Rawin D Onte
E2119179

ABSTRAK

RAWIN D. ONTE. E2119179. PENGARUH FUNGSI MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN ANGGARAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MAJU BERSAMA DI DESA MILANGODAA KECAMATAN POPAYATO TIMUR KABUPATEN POHUWATO

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh fungsi manajemen keuangan terhadap pengelolaan anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan uji signifikan (uji t). Hasil analisis dapat dinarasikan bahwa pengaruh fungsi manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan anggaran pada BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sebesar 0,792 dan signifikan.

Kata Kunci : Fungsi manajemen keuangan dan anggaran



ABSTRACT

RAWIN D. ONTE. E2119179. THE EFFECT OF FINANCIAL MANAGEMENT FUNCTIONS ON BUDGET MANAGEMENT IN VILLAGE-OWNED ENTERPRISES OF MAJU BERSAMA AT MILANGODAA VILLAGE, EAST POPAYATO SUBDISTRICT, POHuwato DISTRICT

*The research aims to analyze the effect of the financial management function on budget management at the Village-Owned Enterprises of Maju Bersama at Milangodaa Village, East Popayato Subdistrict, Pohuwato District. The data analysis method is a simple regression analysis with a significant test (*t*-test). The analysis results indicate that the financial management function positively affects the budget management of the Village-Owned Enterprise of Maju Bersama at Milangodaa Village, East Popayato Subdistrict, amounting to 0.792 and is significant.*

Keywords: financial management, budget functions



KATA PENGANTAR

Tiada daya dan upaya melainkan atas kehendak Allah SWT. hanyalah kepunyaan-Nya, penguasa atas segala yang ada di bumi dan di langit. Puji terbesar adalah milik-Nya, pemilik segala karunia yang melingkupi segenap makhluk di seluruh alam semesta. Atas setitik keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ilmiah dengan judul “Pengaruh fungsi manajemen keuangan terhadap pengelolaan anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato”.

Segala kekurangan dan kelebihannya, usulan penelitian ilmiah ini tersusun atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moril maupun materil. Ucapan terimakasih secara khusus penulis haturkan kepada **“Kedua orang tuaku** sebagai sumber semangat yang tak pernah padam yang tulus ikhlas dalam memberikan dukungan demi paripurnanya perjuangan penulis.

Selain itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

- Ibu Dr. Dra. Hj Juriko Abdussamad, M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Hi. Abdul Gaffar Ladjokke, M. Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Horontalo.
- Bapak Dr. Hi. Musafir, SE, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

- Bapak Syamsul, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Sulaiman, SE, MM, selaku pembimbing I dan Bapak Sulerski Monoarfa, S. Pd, M. Si selaku pembimbing II.
- Bapak dan ibu dosen yang telah mendidik dan membina kami selama menempuh pendidikan di bangku kuliah Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak sempat penulis sebut namanya satu persatu.

Penulis menyadari, bahwa meskipun berhasil merampungkan penyusunan usulan penelitian ilmiah, namun penulis menyadari akan keterbatasan dan kekurangan, sehingga kritik dan saran yang sifatnya konstruktif sangat diharapkan. Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi segala bentuk partisipasinya. Amin.

Gorontalo,2023

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAM PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PERYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Maksud penelitian	4
1.3.2. Tujuan penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Manajemen Keuangan.....	6
2.2. Fungsi Manajemen Keuangan.....	8
2.3. Kinerja Keuangan.....	9
2.4. Pengertian Anggaran	13
2.5. Manfaat dan Tujuan Anggaran.....	14
2.6. Anggaran Desa	17
2.7. Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).....	19
2.8. Kerangka Pemikiran.....	19

2.9. Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Obyek Penelitian	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.2.1. Desain penelitian.....	21
3.2.2. Metode pengumpulan data.....	21
3.2.3. Jenis dan sumber data	22
3.2.4. Populasi.....	22
3.2.5. Operasionalisasi variabel penelitian	23
3.2.6. Metode analisis data.....	24
DAFTAR PUSTAKAN	26

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Variabel Fungsi Manajemen Keuangan (X)	23
Tabel 3.2. Variabel Pengelolaan Anggaran (Y)	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar Bagan Kerangka Pikir	20
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pelaksanaan pembangunan desa membutuhkan suatu perencanaan yang matang sehingga penggunaan anggaran atau dana yang tersedia sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Badan Pemeriksa Keuangan RI (2015 :19), menjelaskan, bahwa terbitnya UU. No. 06 Tahun 2014 mengenai desa diharapkan sedapat mungkin mengangkat tingkat kesejahteraan hidup terhadap masyarakat di desa melalui cara memenuhi kebutuhan mendasar, melaksanakan pembangunan bagi sarana dan prasarana, melakukan pengembangan terhadap sumber daya potensi bagi ekonomi lokal dan pemanfaatan sumber-sumber daya alam dan lingkungan.

Pasal 72 ayat (4) UU, telah ditetapkan setidaknya 10% dari anggaran transfer dari Anggaran APBN mengalir ke desa. Pengalokasian anggaran yang besar itu diharapkan mampu memberikan kontribusi secara signifikan bagi kesejahteraan masayarakat desa, sehingga dibutuhkan suatu rencana yang matang untuk mengatur alokasi anggaran yang diterima pemerintah desa.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), diperuntukkan dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan hasil musyawarah perencanaan pembangunan desa yang mendapat persetujuan dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Muntahanah, dkk (2013 : 2) menguraikan, penempatan atau atau Alokasi Dana Desa memiliki makna bahwa desa mempunyai kewenangan untuk dapat mengatur dan mengurus rumah tangganya sesuai dengan kewenangan asli ataupun dilimpahkan yang menyangkut peranan pemerintah desa sebagai penyelenggara pelayanan masyarakat di desa dan sekaligus sebagai pendamping dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat di tingkat pedesaan.

Salah satu bentuk sasaran atau alokasi Anggaran Dana Desa (ADD) menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Artinya, ketersediaan anggaran pada setiap desa diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakatnya dan sebagai sarana yang tepat adalah Badan Usaha Milik Desa yang dikomandoi oleh kepala desa yang bersangkutan.

Salah satu pendapat tentang tujuan anggaran adalah; adanya perencanaan terpadu, pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan, sebagai alat pengkoordinasian kerja, alat pengawasan kerja dan evaluasi kegiatan perusahaan

Dalam Keputusan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 (2015 : 27), bahwa penyelenggara BUM Desa adalah kepala desa yang dibantu oleh aparat desa setempat, dengan demikian yang bertanggung jawab atas BUM Desa adalah kepala desa beserta aparatnya. Tanggung jawab yang besar bagi kepala desa beserta aparatnya tentang anggaran BUM Desa, maka satu prasyarat, bahwa seorang kepala desa mutlak memiliki kemampuan manajemen yang memadai.

Salah satu diantaranya adalah manajemen keuangan atau manajemen anggaran. Penerapan fungsi manajemen keuangan atau manajemen anggaran tersebut berupa; keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan pengelolaan aktiva.

Melihat pentingnya peranan seorang manajer keuangan dalam pengelolaan sebuah uasaha, maka sangat dibutuhkan untukdapat mencapai tujuan termasuk dalam hal ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Berdasarkan hasil survei, pengelolaan anggaran BUM Des di lokasi penelitian, yaitu Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato sehingga dapat diidentifikasi, bahwa permasalahannya adalah pelayanan terhadap kebutuhan air bersih berupa usaha air isi ulang terkadang terputus sehingga menimbulkan keluhan dari masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengangkat judul penelitian **“Pengaruh fungsi manajemen keuangan terhadap pengelolaan anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian yang dilakukan penulis adalah: **“Apakah fungsi manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran pada Badan Utama Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato”**.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud penelitian

Penelitian yang dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato untuk mengumpulkan data-data baik dalam bentuk data primer melalui kuisioner maupun dalam bentuk data sekunder di antaranya secara singkat dan struktur organisasi lokasi penelitian.

1.3.2. Tujuan penelitian

Berangkat dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah **“Untuk menganalisis pengaruh fungsi manajemen keuangan terhadap pengelolaan anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan popayato Timur Kabupaten Pohuwato”**.

1.4. Manfaat Peneltian

Berbagai manfaat atau kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk praktisi, sebagai bahan pembanding dan petimbangan dalam mengambil kebijakan dalam mengelola BUM Desa di masa yang akan datang, khususnya pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato.
2. Untuk akademisi, sebagai tambahan bahan bacaan baik mahasiswa maupun dosen, khususnya di lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo.

3. Untuk peneliti, sebagai penerapan teori di lapangan dan sebagai tambahan literatur bagi peneliti selanjutnya terutama yang mengangkat judul sama dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Keuangan

Definisi umum pembelanjaan perusahaan atau manajemen keuangan terus mengalami perkembangan mulai dari definisi manajemen yang hanya mengutamakan aktivitas untuk memperoleh dana saja sampai kepada yang mengutamakan aktivitas memperoleh serta menggunakan dana serta pengelolaan terhadap aktiva atau kekayaan perusahaan. Berbagai definisi pembelanjaan perusahaan atau manajemen keuangan menurut beberapa ahli antara lain sebagai berikut.

Hendra (2012 : 9) menjelaskan definisi pembelanjaan perusahaan atau manajemen keuangan perusahaan adalah kegiatan atau aktivitas yang terkait dengan perencanaan dan pengendalian perolehan serta pendistribusian asset-asset keuangan perusahaan. Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan perusahaan pada umumnya berhubungan dengan penentuan keputusan tentang investasi tersebut, serta pelaksanaan kegiatan operasional keuangan perusahaan.

Sedangkan menurut Syamsuddin (2007 : 3) mendefinisikan pembelanjaan perushaaan atau manajemen keuangan merupakan penerapan prinsip-prinsip ekonomi dalam mengelolah keputusan-keputusan yang menyangkut masalah *financial* atau keuangan perusahaan.

Martono (2005 : 12) menjelaskan, bahwa manajemen keuangan atau sering pula disebut dengan istilah pembelanjaan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, dan bagaimana menggunakan

dana serta bagaimana mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh atau dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh asset, mendanai asset dan mengelola asset untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sartono (2001 : 6) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai manajemen dana, baik yang berhubungan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi atau penanaman modal secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Sutrisno (2008 : 3) memberikan pengertian manajemen keuangan meliputi semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Weston dan Copeland (1999 : 2) menjelaskan, bahwa manajemen keuangan dapat didefinisikan dari tugas dan tanggung jawab manajer keuangan. Meskipun tugas dan tanggung jawabnya berlainan di setiap perusahaan, tugas pokok manajemen keuangan antara lain meliputi: keputusan tentang investasi, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian dividen suatu perusahaan.

Melihat berbagai pengertian pembelanjaan perusahaan atau manajemen keuangan yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan

suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

2.2. Fungsi Manajemen Keuangan

Horne dan Wachowicz (2005) menerangkan tentang tujuan manajemen keuangan yang pada dasarnya memang dibutuhkan pengelolaan secara efisien yang memerlukan beberapa tujuan atau sasaran, karena penilaian dalam pengambilan keputusan. Keputusan keuangan yang efektif dan efisien tidak selamanya harus berdasarkan pada beberapa standar tertentu. Tujuan manajemen keuangan merupakan tentang bagaimana memaksimalkan nilai perusahaan mengenai memaksimumkan kemakmuran para pemegang saham yang sering diukur dari hargam saham perusahaan.

Sudana (2011) menerangkan tentang manajemen keuangan sebagai salah satu bidang keuangan yang mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu perusahaan untuk dapat menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber-sumber daya dengan benar. Manajemen keuangan sebagai fungsi manajemen yang meliputi keputusan investasi, pendanaan dan keputusan dalam pengelolaan asset.

Martono dan Marjito (2008) menjelaskan tentang tiga (3) fungsi *financial management* adalah sebagai berikut :

- a. Mengambil keputusan investasi sebagai keputusan terhadap aktiva yang akan dikelola perusahaan. Keputusan investasi ini merupakan suatu keputusan yang paling mendasar karena keputusan investasi dapat memberikan pengaruh

secara langsung terhadap besar kecilnya laba investasi dan aliran kas perusahaan di masa yang akan datang.

- b. Mengambil keputusan pendanaan yang berkaitan mengenai sumber-sumber dana yang berposisi pada sisi aktiva. Tersdapat beberapa hal yang memiliki hubungan dengan keputusan pendanaan diantaranya adalah, keputusan tentang penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi, memetapkan perimbangan pembelanjaan yang terbaik dan ini biasa disebut struktu modal yang optimum.
- c. Mengambil keputusan mengenai pengelolaan aktiva jia asset yang didapatkan dengan cara yang tepat, sehingga asset-aset yang bersangkutan dapat dikelola secara efisien. Manajer keuangan bersama manajer-manajer lain diperusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai tingkatan dari aset-aset yang ada misalnya, pengelolaan aktiva lancar dan aktiva tetap serta pengelolaan dana sesuai waktu yang dianggap paling tepat (*eprints . ums . ac . id / 28025 / 3 / BAB_II.pdf*).

2.3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan (*performance financial*) perusahaan memiliki hubungan yang erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) merupakan kualifikasi secara efisien serta efektif suatu perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode tertentu. Tolok ukur kinerja keuangan (*performance financial*) sebuah perusahaan merupakan suatu pencapaian keuntungan secara maksimal, akan tetapi untuk membuktikan hal

tersebut, berikut ini akan dikemukakan beberapa definisi kinerja keuangan (*performance financial*).

Dalam dunia bisnis, Fahmi (2012 : 45) menjelaskan, bahwa kinerja keuangan (*performance financial*) sebagai analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan tersebut telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan (*financial*) secara baik dan benar. Sedangkan Darsono (2005 : 89) menyatakan, bahwa kinerja keuangan (*performance financial*) merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Jumingan (2006 : 239) mendefinisikan kinerja keuangan (*performance financial*) sebagai gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Sucipto (2013 : 105) mengemukaan tentang kinerja keuangan merupakan kegiatan penentuan ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut Menteri Keuangan RI berdasarkan keputusan pada tanggal 28 Juni 1992, bahwa yang dimaksud kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan merupakan suatu upaya untuk memperoleh hasil melalui operasional atau kegiatan perusahaan yang terdiri dari berbagai kegiatan untuk membantu pimpinan meningkatkan efektifitas kerja karyawan dan tentunya dengan memberikan imbalan yang sesuai. Menurut Fahmi (2012 : 47) bahwa kinerja keuangan merupakan suatu kegiatan analisis yang dilakukan untuk melihat sampai di mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Martono (2005 : 52) menjelaskan tentang kinerja keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholders*) seperti investor, kreditur, analisis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata tentang hasil atau prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu atau periode tertentu.

Kinerja perusahaan umumnya dapat diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan persaham (*earning per share*). *Profitability* suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan yang diperoleh dari aktivitas atau kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan yang dipakai untuk menghasilkan keuntungan (laba).

Pengertian kinerja keuangan menurut Muchlis (2003 : 44) adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca, rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operation income*).

Menurut Zarkasyi (2008 : 48), bahwa kinerja keuangan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan.

Bertitik tolak dari beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan, bahwa kinerja keuangan (*performance financial*) perusahaan merupakan suatu gambaran hasil dari banyak keputusan yang dibuat oleh manajemen untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien serta untuk melihat kemampuan atau prestasi yang dicapai dalam melaksanakan aktivitas atau kegiatan tertentu dalam kurun waktu atau periode tertentu.

Kinerja keuangan (*performance financial*) merupakan kegiatan dalam penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam mengukur kinerja keuangan (*performance financial*) perusahaan perlu dihubungkan antara organisasi perusahaan dengan pusat pertanggungjawaban.

Pengukuran kinerja keuangan yang dapat diaplikasikan dalam perusahaan untuk melaksanakan perbaikan atas kegiatan operasionalnya sehingga dapat tetap bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses untuk mengkaji secara kritis terhadap *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi pada keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

2.4. Pengertian Anggaran

Dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan, tentu tidak terlepas dari anggaran yang berfungsi sebagai dasar dalam

pengelolaan keuangan. Umumnya anggaran sangatlah bervariasi, baik ditinjau dari segi instansi, sumber, dan jenis anggaran itu sendiri. berbagai pengertian anggaran menurut para ahli ditinjau dari berbagai sudut pandang.

Bambang Riyanto dalam Manullang (2005 : 113) ditinjau dari jenis anggaran sebagai keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana dengan jangka waktu pengembalian dana tersebut melebihi satu tahun. Contoh lain anggaran berdasarkan jenisnya pembelian berbagai aktiva tetap misalnya tanah, gedung, dan perlengkapan.

Arif, dkk (2002 : 14) menjelaskan salah satu pengertian anggaran adalah suatu rencana kegiatan keuangan yang memuat tentang perkiraan belanja yang biasa diusulkan manajer keuangan dalam satu periode dan sumber pendapatan yang dapat diusulkan untuk membiayai belanja tersebut.

Wildavsleng 1975 dalam Manullang (2001 : 14) menguraikan definisi anggaran adalah merupakan catatan masa lalu, rencana masa depan, mekanisme pengalokasian sumber daya, metode untuk pertumbuhan, alat penyaluran pendapatan, mekanisme untuk negosiasi, harapan, aspirasi, strategi organisasi, satu bentuk kekuatan kontrol dan alat atau jaringan komunikasi.

Azhari (2005 : 47) mengemukakan pendapat, bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan suatu hal yang sangat penting bagi daerah dan mutlak disusun dengan baik dengan berbagai pertimbangan namun tetap memperhatikan skala prioritas.

Gitosudarmo, dkk (2003 : 3) mendefinisikan anggaran adalah sebagai suatu rencana yang disusun secara sistimatis yang di dalamnya terdapat unsur-unsur; rencana, meliputi seluruh kegiatan perusahaan, dinyatakan dalam satuan moneter, dan menyangkut waktu yang akan datang.

2.5. Manfaat dan Tujuan Anggaran

Selain manajemen keuangan (*financial management*) memiliki manfaat juga anggaran mempunyai berbagai manfaat yang dapat membantu organisasi dalam pencapaian tujuan. Menurut M. Nafarin dalam Savitri (2018 : 11) bahwa anggaran memiliki beberapa manfaat antara lain adalah :

1. Pernecanaan kegiatan organisasi atau pertanggungjawabn dalam jangka pendek Anggaran bermanfaat sebagai alat perencanaan jangka pendek dan sebagai kesanggupan seorang manajer dalam pusat mempertanggung jawabkan untuk melaksanakan program jangka pendek (satu tahun periode). Dalam menafaatkan anggaran hal yang perlu dipertimbangkan adalah faktor ekternal dan internal perusahaan.
2. Mengoordinasikan rencana jangka pendek anggaran Anggaran bermanfaat sebagai alat dalam mengkoordinasikan rencana dan tindakan dalam berbagai satuan atau segmen yang ada di dalam organisasi agar dapat bekerja selaras untuk pencapaian tujuan.
3. Sebagai alat komunikasi rencana kepada berbagai manajer pusat pertanggungjawaban apabila suatu organisasi yang diinginkan berfungsi secara efisien, maka organisasi yang bersangkutan harus manpu menentukan saluran komunikasi

melalui berbagai unit dalam organisasi. Umumnya suatu komunikasi terdiri dari penyampaian informasi yang berhubungan dengan berbagai tujuan, strategi, kebijakan, rencana, pelaksanaan dan penyelewengan yang timbul. Dalam penyusunan anggaran, berbagai unit dan tindakan organisasi berkomunikasi dan berperan serta dalam proses anggaran.

4. Sebagai alat dalam memotivasi manajer untuk mencapai tujuan pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya.

Anggaran menyangkut para pelaksana sampai dapat digunakan untuk memotivasi dalam menjalankan rencana untuk mencapai tujuan dan mengukur capaian prestasi. Motivasi para pelaksana dapat dilakukan dengan memberikan insentif dalam bentuk uang, penghargaan dan sebagai partisipasi dalam mencapai prestasi.

5. Sebagai alat pengendali kegiatan dan penilaian prestasi pusat-pusat pertanggungjawaban dan para manajernya

Anggaran dapat berfungsi sebagai alat pengendali atau control kegiatan anggaran yang sudah disetujui sebagai komitmen dari pelaksanaan sehingga dapat ditentukan apakah terdapat penyimpangan yang timbul yang dapat merugikan perusahaan. Namun kerugian tersebut dapat dimanfaatkan sebagai alat evaluasi capaian kerja dan *feeck back* dalam melakukan perbaikan di masa depan.

6. Menjadi sarana pendidikan bagi pimpinan

Perencanaan biaya juga memiliki manfaat dalam mengajari para pimpinan tentang cara bekerja secara efisien dalam mempertanggung jawabkan hasil

kerjanya sekaligus menghubungkan antara pusat dengan pusat pertanggungjawabn lainnya yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu anggaran dapat bermanfaat sebagai latihan kepemimpinan bagi manajer untuk masa depan.

Catur Sasongko, dkk (2010 : 2) menjelaskan tujuan bahwa tujuan utama penyusunan anggaran adalah menyediakan informasi kepada pihak-pihak manajemen perusahaan untuk digunakan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Tujuan-tujuan lainnya penyusunan anggaran menurut Catur Sasongko (2010 : 3) adalah :

1. *Planning* (Perencanaan)
2. *Coordination* (Koordinasi)
3. *Motivation* (Motivasi)
4. *Controlling* (Pengendalian)

Ellen Christina, dkk (2001 : 2), menguraikan beberapa manfaat penyusunan anggaran adalah :

1. Adanya perencanaan terpadu
2. Pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan
3. Sebagai alat pengkoordinasian kerja
4. Alat pengawasan kerja

Serangkaian standar prestasi yang bisa dibandingkan dengan realisasinya.

5. Evaluasi kegiatan perusahaan

2.6. Anggaran Desa

Pelaksanaan pembangunan desa membutuhkan suatu perencanaan yang matang sehingga penggunaan anggaran atau dana yang tersedia sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Badan Pemeriksa Keuangan RI (2015 :19), menjelaskan, bahwa terbitnya UU. No. 06 Tahun 2014 mengenai desa diharapkan sedapat mungkin mengangkat tingkat kesejahteraan hidup terhadap masyarakat di desa melalui cara memenuhi kebutuhan mendasar, melaksanakan pembangunan bagi sarana dan prasarana, melakukan pengembangan terhadap sumber daya potensi bagi ekonomi lokal dan pemanfaatan sumber-sumber daya alam dan lingkungan.

Pasal 72 ayat (4) UU, telah ditetapkan setidaknya 10% dari anggaran transfer dari Anggaran APBN mengalir ke desa. Pengalokasian anggaran yang besar itu diharapkan mampu memberikan kontribusi secara signifikan bagi kesejahteraan masayarakat desa, sehingga dibutuhkan suatu rencana yang matang untuk mengatur alokasi anggaran yang diterima pemerintah desa.

Badan Pemeriksa Keuangan RI (2015 :20), perencanaan pembangunan desa disusun secara berjangka dan ditetapkan dengan peraturan desa, yaitu :

1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) untuk jangka waktu 6 (enam) tahun.
2. Rencana Pembangunan Tahunan Desa atau yang disebut Rencana Kerja Pemerintah Desa merupakan penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Dalam rangka perencanaan pembangunan desa, pemerintah desa melaksanakan tahapan yang meliputi :

1. Penyusunan RPJM Desa, ditetapkan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak pelantikan kepala desa.
2. Penyusunan RKP Desa, mulai disusun oleh pemerintah desa pada bulan Juni tahun berjalan.

Dalam Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Desa (2007 : 4) beberapa istilah yang terkait dengan dana desa atau anggaran dana desa sebagai berikut :

1. Keuangan desa.
2. Pengelolaan keuangan desa.
3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD), diperuntukkan dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan hasil musyawarah perencanaan pembangunan desa yang mendapat persetujuan dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Muntahanah, dkk (2013 : 2) menguraikan, penempatan atau atau Alokasi Dana Desa memiliki makna bahwa desa mempunyai kewenangan untuk dapat mengatur dan mengurus rumah tangganya sesuai dengan kewenangan asli ataupun dilimpahkan yang menyangkut peranan pemerintah desa sebagai penyelenggara pelayanan masyarakat di desa dan sekaligus sebagai pendamping dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat di tingkat pedesaan.

2.7. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

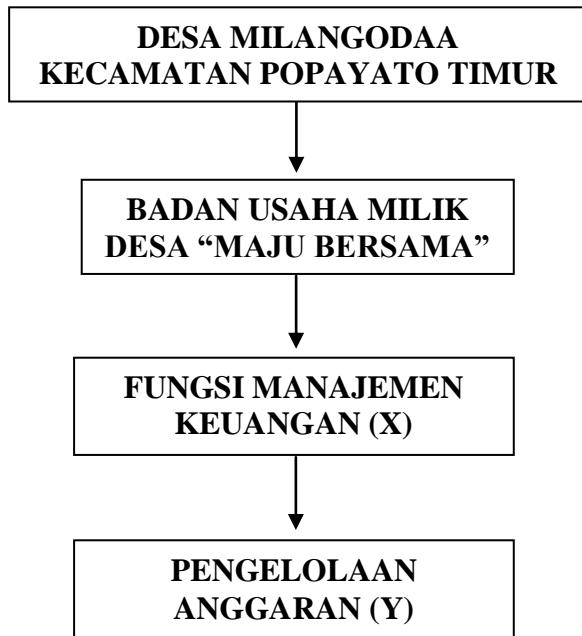
BUM Desa merupakan salah satu wujud pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan. Anggaran BUMDes merupakan bagian dari anggaran dana desa sepenuhnya atau dari investasi penyertaan modal oleh pihak lain.

Pada pasal 3 Keputusan Menteri Desa Nomor 4 tahun 2015 (2015 : 275), menjelaskan, bahwa tujuan BUMDes adalah : (1) Meningkatkan perekonomian desa, (2) Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, (3) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi desa, (4) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan atau dengan pihak ketiga, (5) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, (6) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan (7) Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

2.8. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian merupakan gambaran secara konferehensif penelitian tentang variabel-variabel yang diteliti. Pada penelitian yang dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Milangodaa Kcamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato mengangkat variabel penelitian fungsi manajemen keuangan dan anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Hal ini digambarkan dalam bagan kerangka piker sebagai berikut.

Gambar Bagan Kerangka Pikir



2.9. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka sebelumnya, maka yang menjadi hipotesis penelitian adalah “Fungsi manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran pada Badan Utama Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato”.

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Sasaran atau obyek penelitian pada yang diangkat peneliti dalam adalah fungsi manajemen keuangan dan pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa. Lokasi penelitian dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk dapat mengumpulkan data-data penelitian adalah diperkirakan ± enam (6) bulan.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain penelitian

Penelitian ilmiah dengan judul pengaruh fungsi manajemen keuangan terhadap pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato melakukan desain dalam bentuk deskripsi kuantitatif yaitu hambaran hasil penelitian dalam bentuk data-data kuantitatif sebagai data primer dengan cara menyebarkan kuisioner kepada para responden penelitian.

3.2.2. Metode pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal ilmiah ini adalah sebagai berikut :

a. Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur-literatur yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian.

b. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara melakukan survei lapangan ke lokasi penelitian dan menyebarkan kuisioner kepada responden penelitian.

3.2.3. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

- Data kualitatif, data merupakan data yang sifatnya tidak dapat dihitung dan wujudnya berupa kalimat-kalimat atau wacana-wacana misalnya kajian teori.
- Data kuantitatif, data yang sifatnya dapat dihitung wujudnya berupa nilai-nilai atau angka-angkatan.

2. Sumber data

- Data primer, merupakan data yang bersumber dari lokasi penelitian misalnya data yang didapatkan melalui kuisioner penelitian.
- Data sekunder, merupakan data yang bersumber dari literatur-literatur dan sumber lainnya yang dapat diperoleh diluar lokasi penelitian dan fungsinya dapat mendukung dilakukannya analisis data primer.

3.2.4. Populasi

Menurut Sugiyono (2007 : 61) bahwa salah satu pengertian populasi adalah wilayah atau areal generalisasi yang meliputi obyek dan subyek yang memiliki

kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian yang berlakosi di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato yang akan dijadikan responden meliputi 17 orang aparatur desa, 7 orang anggota BPD dan 3 orang pengelola BUMDes jadi total responden adalah sebanyak 27 orang. Calon responden tersebut dianggap mengetahui dan memahami tentang pengelolaan keuangan dan anggaran Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato.

3.2.5. Operasionalisasi variabel penelitian

Variabel penelitian adalah fungsi manajemen keuangan sebagai variabel bebas atau variabel yang berpengaruh dan pengelolaan anggaran sebagai variabel terikat atau variabel dipengaruhi. Untuk lebih jelasnya variabel dan indikator penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Variabel Fungsi manajemen Keuangan (X)

Variabel	Indikator	Skala
Fungsi Manajemen Keuangan (X)	1. Keputusan investasi 2. Keputusan pendanaan 3. Keputusan pengelolaan aktiva.	Ordinal

Sumber : Martono dan Marjito (2008) dalam (eprints.ac.id/28025/3/BAB II.pdf),
2023

Tabel 3.2. Variabel Pengelolaan Anggaran (Y)

Variabel	Indikator	Skala
Pengelolaan Anggaran (Y)	1. Adanya perencanaan terpadu, 2. Pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan, 3. Sebagai alat pengkoordinasian kerja, 4. Alat pengawasan kerja dan 5. Evaluasi kegiatan perusahaan	Ordinal

Sumber : Ellen Christina, dkk 2001

3.2.6. Metode analisis data

a. Analisis regresi

Metode analisis tepat untuk dipakai dalam penelitian ini adalah regresi sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas yakni fungsi manajemen keuangan terhadap variabel terikat yakni pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Adapun persamaan regresi sederhana adalah :

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Pengelolaan anggaran

X = Fungsi manajemen Keuangan

b = Koefisien variabel

a = Nilai tetap/konstan

ϵ = Variabel yang tidak diteliti/ standar error

b. Uji hipotesis

Pendapat Widayat, dkk (2002 :104), bahwa uji signifikansi digunakan untuk menguji kelayakan hasil penelitian dengan menggunakan uji t dipakai untuk melakukan uji signifikan secara parsial atau untuk regresi sederhana dan uji F dipakai untuk menguji penelitian secara simultan.

Pada penelitian yang dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato menggunakan uji t dengan alasan penelitian ini merupakan regresi sederhana.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

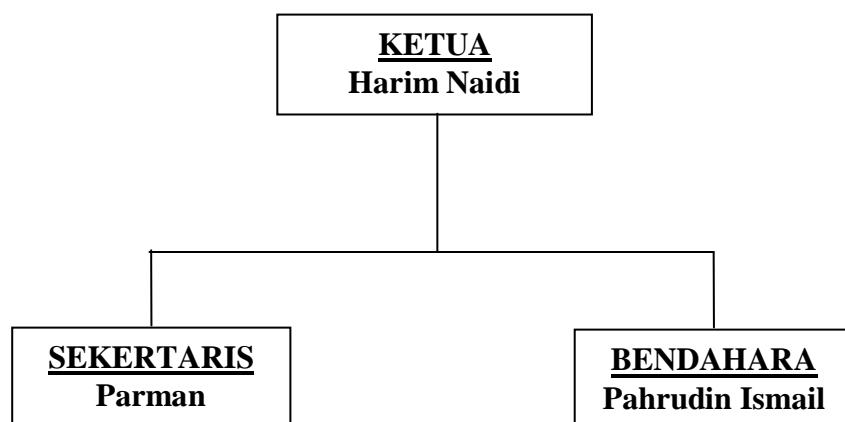
4.1. Catatan Singkat BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa

BUMDes Maju Bersama di Desa Molangodaa mulai berdiri dan beroperasi pada tahun 2017. Adapun BUMdes Maju Bersama bergerak di bidang :

1. Simpan Pinjam (Koperasi)
2. Jual Beli Rumput Laut
3. Depot Air Isi Ulang

Struktur organisasi BUMDes Maju Bersama di Desa Milagondaa Kecamata Popayato Timur adalah berikut :

**Gambar 4.2. Struktur Organisasi BUMDes Maju Bersama
di Desa Milangodaa**



Sumber : BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa, 2023

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk menggambarkan variabel hasil penelitian, maka diperlukan adanya standar untuk menginterpretasikan setiap indikator penelitian. Salah satu bentuk standar yang sering dipakai adalah :

1. Skor alternatif atau pilihan pada setiap indikator yang terendah dikalikan dengan jumlah alternatif pertanyaan kemudian dikalikan dengan total responden.
2. Skor slor alternatif atau pilihan pada setiap indikator yang tertinggi dikalikan jumlah alternatif yang tertinggi dan kemudian dikalikan dengan jumlah responden.
3. Mencari selisih antara hasil point pertama dengan hasil akhir point kedua, kemudian dibagi dengan lima (alternatif pilihan menurut Skala Likert).

Adapun formulasinya sebagai berikut :

$$\text{Bobot terendah } X \text{ item } X \text{ jumlah responden} = 1 \times 1 \times 27 = 27$$

$$\text{Bobot tertinggi } X \text{ item } X \text{ jumlah responden} = 5 \times 1 \times 27 = 135$$

Dari perhitungan rentang skala di atas, maka diperoleh bobot terendah sampai pada bobot tertinggi adalah :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Skor Alternatif Tertinggi} - \text{Skor Akternatif Terendah}}{\text{Alternatif}}$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{135 - 27}{5} = 22$$

Tabel 4.4
Rentang Skala Skor Item Pertanyaan

Range	Kategori
115 - 136	Sangat setuju
93 - 114	Setuju
71 - 92	Netral
49 - 70	Tidak setuju
27 - 48	Sangat tidak setuju

Sumber : Data olahan,2023

4.3.1. Analisis hasil penelitian variabel fungsi manajemen keuangan

Gambaran tanggapan dari 27 responden pada setiap item pernyataan pada variabel fungsi manajemen keuangan pada BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5

Tanggapan Responden terhadap Variabel Fungsi Manajemen Keuangan

TR	Item Pernyataan											
	1			2			3			4		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
1	1	5	4	0	0	0	1	5	4	5	25	18
2	25	100	92	25	100	93	26	104	96	21	84	78
3	1	3	4	2	6	7	0	0	0	1	3	4
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	27	108	100	27	106	100	27	109	100	27	112	100

Item Pernyataan											
5			6			7			8		
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
6	30	22	5	25	19	27	135	100	20	100	74
11	44	41	17	68	63	0	0	0	7	28	26
8	24	30	2	6	7	0	0	0	0	0	0
2	4	7	2	4	7	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	1	4	0	0	0	0	0	0
27	102	100	27	104	100	27	135	100	27	128	100

Sumber : Data olahan,2023

Gambaran hasil tanggapan responden tentang variabel fungsi manajemen keuangan pada BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut.

Item pertama variabel fungsi manajemen keuangan dari 27 orang responden adalah 4% orang responden menyatakan sangat setuju, 92% orang responden yang menyatakan setuju dan 4% yang menyatakan netral. Total skor pada item pertama variabel fungsi manajemen keuangan sebesar 108 dan hal ini menggambarkan, bahwa keputusan investasi yang dilakukan oleh BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sudah direncanakan jauh sebelumnya sudah diterapkan dengan baik.

Item ke dua variabel fungsi manajemen keuangan mendapat tanggapan 27 orang responden adalah 93% orang responden yang menyatakan setuju dan 7% orang responden yang menyatakan netral. Total skor pada item ke dua variabel fungsi manajemen keuangan sebesar 106 dan ini dapat diartikan, bahwa keputusan investasi yang dilakukan oleh BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sudah berjalan efektif sesuai dengan rencana.

Item ke tiga variabel fungsi manajemen keuangan menurut tanggapan dari 27 orang responden adalah 4% orang responden yang menyatakan sangat setuju dan 94% orang responden yang menyatakan setuju. Total skor pada item ke tiga variabel fungsi manajemen keuangan sebesar 109. Hal ini menunjukkan, bahwa

sumber pendanaan BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur dimodali oleh APB Desa sangat tepat.

Item ke empat variabel fungsi manajemen keuangan mendapat tanggapan dari 27 orang responden adalah 18% orang responden yang menyatakan sangat setuju, 78% orang responden yang menyatakan setuju dan 4% orang responden yang menyatakan netral. Total skor pada item empat variabel fungsi manajemen keuangan sebesar 112, artinya sumber dana BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sebagian dari dana hibah adalah benar.

Item ke lima variabel fungsi manajemen keuangan mendapat tanggapan dari 27 orang responden adalah 22% orang responden yang menyatakan sangat setuju, 41% orang responden yang menyatakan setuju, 30% orang responden yang menyatakan netral dan 7% orang responden yang menyatakan tidak setuju. Total skor pada item ke lima variabel fungsi manajemen keuangan sebesar 102. Total ini menggambarkan, bahwa sumber pendanaan BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur dari partisivasi orang atau organisasi tertentu adalah benar.

Item ke enam variabel fungsi manajemen keuangan mendapat tanggapan dari 27 orang responden adalah 19% orang responden yang menyatakan sangat setuju, 63% orang responden yang menyatakan setuju, 7% orang responden yang menyatakan netral, 7% orang responden menyatakan tidak setuju dan 4% orang responden yang menyatakan sangat sangat tidak setuju. Total skor pada item ke enam variabel fungsi manajemen keuangan sebesar 104 hal ini menggamparkan,

bahwa pengelolaan asset BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sudah berjalan efektif.

Item ke tujuh variabel fungsi manajemen keuangan menurut pendapat dari 27 orang responden adalah 100% orang responden yang menyatakan yang menyatakan sangat setuju. Total skor pada item ke tujuh variabel fungsi manajemen keuangan sebesar 135 dan ini menjelaskan, bahwa pengelolaan asset BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur berupa aktiva lancar sudah berjalan sangat efektif.

Item ke delapan variabel fungsi manajemen keuangan mendapat tanggapan dari 27 orang responden adalah 74% orang responden yang menyatakan sangat setuju dan 26% orang responden yang menyatakan setuju. Total skor pada item ke delapan variabel fungsi manajemen keuangan sebesar 128. Artinya pengelolaan asset BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur berupa aktiva tetap sudah berjalan sangat efektif.

Berangkat dari uraian delapan item variabel fungsi manajemen keuangan di atas, maka dapat dijelaskan, bahwa fungsi manajemen keuangan pada BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur di mana rata-rata skor adalah sebesar $904/8 = 113$. Dari rata-rata skor dari delapan item penyataan pada variabel fungsi manajemen keuangan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen keuangan dengan tepat.

4.2.2. Analisis Variabel Pengelolaan Dana Desa

Uraian hasil penelitian tentang tanggapan responden pada setiap item variabel pengelolaan anggaran pada BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sebagai berikut.

Tabel. 4.6
Tanggapan Responden terhadap Pengelolaan Anggaran

TR	Item Pertanyaan								
	1			2			3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	2	10	7	3	15	11	16	80	59
4	25	100	93	24	96	89	3	12	11
3	0	0	0	0	0	0	2	6	7
2	0	0	0	0	0	0	5	10	19
1	0	0	0	0	0	0	1	1	4
Total	27	110	100	27	111	100	27	109	100

Item Pernyataan					
4			5		
F	Skor	%	F	Skor	%
20	100	75	5	25	19
3	12	11	22	88	81
2	6	7	0	0	0
2	4	7	0	0	0
0	0	0	0	0	0
27	122	100	27	113	100

Sumber : Data olahan,2023

Deskriptif tanggapan responden pada setiap item variabel pengelolaan anggaran pada BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur berikut.

Item pertama pada variabel pengelolaan anggaran pada BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur adalah 7% orang responden yang menyatakan sangat setuju dan 93% orang responden yang menyatakan setuju. Total skor pada item pertama ini variabel pengelolaan anggaran sebesar 110 sehingga dapat disimpulkan, bahwa pengelolaan anggaran

BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur yang direncanakan secara terpadu/menyaluruh sudah berjalan efektif.

Item ke dua variabel pengelolaan anggaran mendapat tanggapan dari 27 orang responden adalah 11% orang responden yang menyatakan sangat setuju dan 89% orang responden yang menyatakan setuju. Total skor sebesar pada item ke dua ini sebesar 111. Artinya, pernyataan yang mengatakan, bahwa kegiatan operasional BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sesuai dengan SOP yang ditetapkan sudah berjalan efektif.

Item ke tiga variabel pengelolaan anggaran mendapat tanggapan dari 27 orang responden adalah 59% orang responden yang menyatakan sangat setuju, 11% orang responden yang menyatakan setuju, 7% orang responden yang menyatakan netral, 19% orang responden yang menyatakan tidak setuju dan 4% yang menyatakan sangat tidak setuju. Total skor sebesar item ke tiga variabel pengelolaan anggaran sebesar 109. Artinya, pernyataan yang mengatakan pengelolaan anggaran BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur berfungsi sebagai alat untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan di dalamnya adalah benar.

Item ke empat variabel pengelolaan anggaran mendapat tanggapan 27 orang responden adalah 75% orang responden yang menyatakan sangat setuju, 11% orang responden yang menyatakan setuju, 7% orang responden yang menyatakan netral dan 7% orang responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Total skor pada item ke empat variabel pengelolaan anggaran sebesar 122. Artinya adalah pernyataan yang berbunyi pengelolaan anggaran BUMDes Maju Bersama di Desa

Milangodaa Kecamatan Popayato Timur berfungsi sebagai pengendali atau pengawasan dalam melaksanakan kegiatan sudah berjalan sangat efektif.

Item ke lima variabel pengelolaan anggaran mendapat tanggapan dari 27 orang responden adalah 19% orang responden yang menyatakan sangat setuju dan 81% orang responden yang menyatakan setuju. Total skor item ke lima variabel pengelolaan anggaran sebesar 113 dengan demikian pernyataan item ke lima yang mengatakan pengelolaan anggaran BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sebagai salah satu alat untuk melakukan evaluasi kegiatan sudah berjalan efektif.

Untuk uraian data kuantitatif, maka dapat dijelaskan bahwa pengelolaan anggaran di mana rata-rata skor dari 5 item pernyataan adalah $564/5 = 112,8$. Melihat dari rata-rata skor variabel pengelolaan anggaran sebesar 112,8, maka dapat dijelaskan, bahwa tanggapan responden terhadap 5 item pernyataan masuk dalam kategori sangat besar atau dengan kata lain, bahwa tanggapan dari 27 orang responden, bahwa BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sudah berjalan efektif seperti yang diharapkan.

4.3. Analisis Regresi Sederhana

Dalam melakukan analisis data dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana yang memakai program SPSS maka diperoleh persamaan yang bersumber dari tabel hasil olahan data sebagai berikut.

Tabel 4.4. Koefisien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.625	.951		.657	.517
	Fungsi Manajemen Keuangan	.792	.244	.545	3.249	.003

a. Dependent Variable: Pengelolaan Anggaran

Sumber : Data olahan,2023

Berangkat dari hasil olahan data melalui program SPPS sebagaimana yang terterap pada tabel *coefficients* di atas, maka persamaan regresi sederhana yang diperoleh : $Y = 0,625 + 0,792 + \epsilon$. Dari persamaan regresi sederhana sehingga dapat jelaskan.

Nilai konstan atau nilai tetap sebesar = 0,625 memberikan gambaran, bahwa pengelolaan anggaran pada BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sudah meskipun tidak dipengaruhi oleh variabel penerapan fungsi manajemen dengan baik dan variabel lainnya pengelolaan anggaran sebesar 0,625 atau 62,50%. Dapat juga dijelaskan, bahwa jika variabel penerapan fungsi manajemen pada BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sudah diasumsikan sama dengan nol (0), maka pengelolaan anggaran sebesar 0,625 poin atau 62,50%.

Sementara itu koefisien variabel fungsi manajemen keuangan sebesar = 0,792 dan angka ini menjelaskan, bahwa besarnya pengaruh variabel fungsi manajemen manajemen keuangan terhadap pengelolaan pengelolaan anggaran pada BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sudah. Koefisien variabel = 0,792 dapat pula dijelaskan, bahwa jika penerapan

fungsi manajemen keuangan dengan baik ditingkatkan sebesar satu satuan, maka, maka pengelolaan pengelolaan anggaran pada BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sudah juga ikut meningkat sebesar 0,792 poin.

Sementara besarnya kontribusi variabel fungsi manajemen keuangan terhadap variabel pengelolaan anggaran pada BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sudah dapat dilihat sebagaimana pada tabel *model summary* hasil olahan data SPSS sebagai berikut.

Tabel 4.8

Model Summery Hasil Olahan Data Program SPSS

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 ^a	.297	.269	.39791

a. Predictors: (Constant), Fungsi Manajemen Keuangan

Sumber : Data olahan,2023

Pada di atas, terlihat nilai kontanta (R^2) sebesar 0,297 atau 29,70% memberikan, bahwa besarnya kontribusi fungsi manajemen keuangan terhadap pengelolaan anggaran pada BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur. Artinya, Koefisien determinan juga memberikan gambaran tentang besarnya kontribusi fungsi manajemen keuangan terhadap pengelolaan anggaran pada BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sebesar 29,70% sementara sisanya yang sebesar 0,703 atau 70,30% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum sempat diteliti.

4.4. Uji Signifikan

Uji signifikansi atau sering disebut uji kelayakan pengaruh variabel bebas (fungsi manajemen keuangan) terhadap variabel terikat (pengelolaan anggaran digunakan uji t. Pada penelitian yang dilakukan BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur menentukan taraf signifikan sebesar 0,05 sementara tingkat kebebasan (df) sama dengan $n - 2$ atau $27 - 2 = 25$.

Bertitik tolak dari hasil olahan data seperti yang terdapat pada tabel koefisien diperoleh nilai t hitung sebesar $3,249 >$ nilai t tabel sebesar 2,060. Berangkat dari hasil perbandingan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel sehingga dapat dijelaskan, bahwa H_0 ditolak dan H_1 di terima. Artinya, pengaruh fungsi manajemen keuangan terhadap pengelolaan anggaran pada BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sebesar 0,792 dan kontribusi sebesar 0,297 atau 29,70% adalah signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bertitik tolak dari hasil analisis dan telah diuraikan, maka penelitian ini dapat disimpulkan adalah pengaruh fungsi manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan anggaran pada BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sebesar 0,792 dan signifikan

5.2. Saran-Saran

Melihat hasil analisis data dan kesimpulan yang telah diuraiak, maka disarankan :

1. BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur mempertahankan penerapan fungsi manajemen keuangan secara maksimal yang sifatnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran
2. BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur lebih meningkatkan item ke lima variabel fungsi manajemen keuangan yang menyatakan ”sumber pendanaan BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur dari partisivasi orang atau organisasi tertentu” yang memiliki total skor terkecil yaitu sebesar 102.
3. BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur lebih meningkatkan item ke tiga variabel pengelolaan anggaran yang berbunyi ” pengelolaan anggaran BUMDes Maju Bersama di Desa

Milangodaa Kecamatan Popayato Timur berfungsi sebagai alat untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan di dalamnya” yang memiliki skor terkecil dari ke tiga item penyataan pada variabel pengelolaan anggaran yaitu sebesar 109.

4. Untuk peneliti yang akan datang yang memilih lokasi di BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur memilih judul penelitian selain yang telah diteliti penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti,Dewi.2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama, Jakarta, Penerbit Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irhan. 2012. *Pengantar Managemen Keuangan*, Edisi Pertama, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Halim Abdul, Sarwoko. 2008. *Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan)*. Cetakan Ketiga,Yogyakarta, Penerbit BPF-Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. Cetakan Ketiga, Bandung, Penerbit PT Bumi Aksara Bandung.
- Jumingan,2006.*Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama, PT. , Jakarta, Penerbit Bumi Aksara.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Martono dan Agus Harjito, 2005. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kelima, Yogyakarta, Penerbit Ekonisia.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. 1992. *Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia*, Nomor : 826/KMK. 013/1992. Jakarta, Tentang Sistem Penilaian Kinerja BUMN.
- Munawir. S, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua. Yogyakarta, Penerbit Liberty.
- Muslich, Muhammad, 2003. *Manajemen Keuangan Modern*, Jakarta, Penerbit Bumi Aksara.
- PSAK No.2. Tahun tentang laporan keuangan.
- Sadeli,Lili, 2014. *Dasar Dasar Akuntansi*, Jakarta, Penerbit Bumi Aksara.
- Sartono Agus, 2001. *Manajemen Keuangan*, Edisi 3, Yogyakarta, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, BPFE.
- Sawir,Agnes.2005.*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* . , Jakarta, Penerbit Gramedia Pustaka Utama.

- Sucipto.2013.*Penilaian Kinerja Keuangan*, Medan, Jurnal Ekonomi Bisnis FE Universitas Utara.
- Sutrisno,2008. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta, Penerbit Bumi Aksara.
- Syamsudin Lukman, 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Yogyakarta, Penerbit PT. Hanindita Offsed.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland, 1999, *Manajemen Keuangan*, Edisi 8, Cetakan Kesepuluh, Jilid 1, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Zarkasyi, Moh, Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governance, Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*, cetakan kesatu, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Savitri, E. (2018). Penganggaran perusahaan.Yogyakarta: Pustaka Sahila.
- Nirwana, N.Q.S.,& Nuristik. (2020). Perencanaan dan penganggaran bisnis. Sidoarjo: Umsida Press.
- Yanto, E., Nurfitriana., Ijma. (2022). Konsep dasar penganggaran perusahaan. Bandung: Penerbit Widina.
- Azhari A. Samudra, 2005. *Perpajakan di Indonesia*, Jakarta, Penerbit PT. Hecca Mitra Utama.
- Bahtiar Arif, dkk, 2002. *Akuntansi Pemerintahan*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Christina, Ellen, dkk 2001. *Anggaran Perusahaan, Suatu Pendekatan Praktis*, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gitosudarmo, dk, 2003. *Anggaran Perusahaan, Teori dan Soal Jawab*, Edisi Pertama, Yogyakarta, Penerbit Fakultas Ekonomi UGM.
- Riduwan, 2004. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusun Tesis*, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Sasongko, Catur, dkk 2010. *Anggaran*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Siti Al Fajar, dkk, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, Penerbit UPP STIM YKPM.
- Sugiyono, 2007. *Statistika untuk Penelitian*,Revisi terbaru, Cetakan Keduabelas, Bandung, Penerbit Alfabeta.

....., 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Cetakan Keduabelas, Penerbit Alfabetia, Bandung.

Widayat, dkk, 2002. *Riset Bisnis*, Penerbit Graha Ilmu, Malang.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.

Daftar Kuisioner Penelitian

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Petunjuk Pernyataan

1) Pilih jawaban dari peryataan di bawah ini dengan cara menyilang (X) subyektif mungkin sesuai dengan keadaan sebenarnya.

2) Jawaban terdiri dari :

SS = Sangat Setuju Bobot : 5

S = Setuju Bobot : 4

N = Netral Bobot : 3

TS = Tidak Setuju Bobot : 2

STS = Sangat Tidak Setuju Bobot : 1

Pernyataan :

a. Variabel Independen (Fungsi Manajemen Keuangan)

NO	PERNYATAAN	PERSEPSI				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Keputusan investasi yang dilakukan oleh BUMD Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sudah direncanakan jauh sebelumnya.					
2	Keputusan investasi yang dilakukan oleh BUMD Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sudah berjalan					

	efektif sesuai dengan rencana.				
3	Sumber pendanaan BUMD Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur dimodali oleh APBDesa.				
4	Sumber dana BUMD Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sebagian dari dana hibah				
5	Sumber pendanaan BUMD Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur dari partisivasi orang atau organisasi tertentu.				
6	Pengelolaan asset BUMD Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sudah efektif				
7	Pengelolaan asset BUMD Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur berupa aktiva lancar sudah berjalan efektif				
8	Pengelolaan asset BUMD Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur berupa aktiva tetap sudah berjalan efektif				

2. Variabel Pengelolaan Anggaran

No	PERNYATAAN	PERSEPSI				
		SS	S	N	TS	TS
1.	Pengelolaan anggaran BUMDesa Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sudah direncanakan secara terpadu/menyeluruh.					
2.	Kegiatan operasional BUMDesa Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sesuai dengan SOP yang ditetapkan.					
3	Pengelolaan anggaran BUMDesa Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur					

	berfungsi sebagai alat untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan di dalamnya.				
4	Pengelolaan anggaran BUMDesa Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur berfungsi sebagai pengendali atau pengawasan dalam melaksanakan kegiatan.				
5	Pengelolaan anggaran BUMDesa Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sebagai salah satu alat untuk melakukan evaluasi kegiatan.				

Atas Kerja Sama dan Partisipasinya Diucapkan Terima Kasih

Lampiran 2.

Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Fungsi Manajemen Keungan

No.	Item Pertanyaan								Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	4	4	4	4	4	5	5	5	35	4,38
2	4	4	4	4	3	5	5	4	33	4,13
3	4	4	4	4	3	4	5	4	32	4,00
4	4	4	4	4	3	4	5	4	32	4,00
5	4	4	4	4	3	4	5	5	33	4,13
6	4	4	4	4	5	4	5	5	35	4,38
7	4	4	4	5	3	4	5	5	34	4,25
8	4	4	4	5	3	4	5	5	34	4,25
9	4	4	4	4	5	5	5	5	36	4,50
10	4	4	4	4	4	4	5	5	34	4,25
11	4	4	4	4	2	3	5	5	31	3,88
12	4	4	4	4	4	4	5	5	34	4,25
13	4	4	4	4	5	1	5	5	32	4,00
14	4	4	4	4	4	5	5	5	35	4,38
15	4	4	4	4	3	4	5	5	33	4,13
16	4	3	4	4	4	4	5	5	33	4,13
17	4	4	4	4	4	5	5	5	35	4,38
18	4	4	4	4	5	4	5	5	35	4,38
19	4	4	4	3	2	2	5	5	29	3,63
20	4	4	4	4	3	2	5	5	31	3,88
21	4	4	4	4	2	4	5	5	32	4,00
22	3	4	4	4	5	4	5	5	34	4,25
23	5	3	5	5	4	4	5	5	36	4,50
24	4	4	4	5	4	4	5	4	34	4,25
25	4	4	4	4	5	4	5	4	34	4,25
26	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4,13
27	4	4	4	5	4	3	5	4	33	4,13
Total	108	106	109	112	100	104	135	128	902	112,75

Lampiran 3.

Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Pengelolaan Anggaran

No.	Item Pertanyaan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
1	4	4	5	5	4	22	4,40
2	4	4	5	5	4	22	4,40
3	4	4	5	5	4	22	4,40
4	4	4	5	5	4	22	4,40
5	4	4	5	5	4	22	4,40
6	4	4	5	5	4	22	4,40
7	4	4	4	5	4	21	4,20
8	4	4	2	5	4	19	3,80
9	4	5	5	5	4	23	4,60
10	4	4	5	5	4	22	4,40
11	4	4	5	1	4	18	3,60
12	4	4	3	5	4	20	4,00
13	4	4	2	5	4	19	3,80
14	4	4	5	5	4	22	4,40
15	4	4	5	5	4	22	4,40
16	4	4	5	5	4	22	4,40
17	4	4	5	5	4	22	4,40
18	4	4	5	5	4	22	4,40
19	4	4	2	5	4	19	3,80
20	4	4	2	1	4	15	3,00
21	4	4	1	4	4	17	3,40
22	5	5	4	3	5	22	4,40
23	5	5	2	3	4	19	3,80
24	4	4	5	5	4	22	4,40
25	4	4	5	5	4	22	4,40
26	4	4	4	4	4	20	4,00
27	4	4	3	4	4	19	3,80
Total	110	111	109	120	109	559	111,80

Lampiran 4.

coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.625	.951			.657	.517
	Fungsi Manajemen Keuangan	.792	.244		.545	3.249	.003

Lampiran 5.

Model Summery

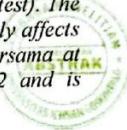
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 ^a	.297	.269	.39791
a. Predictors: (Constant), Fungsi Manajemen Keuangan				

ABSTRACT

RAWIN D. ONTE. E2119179. THE EFFECT OF FINANCIAL MANAGEMENT FUNCTIONS ON BUDGET MANAGEMENT IN VILLAGE-OWNED ENTERPRISES OF MAJU BERSAMA ATMILANGODAA VILLAGE, EAST POPAYATO SUBDISTRICT, POHUVATO DISTRICT

The research aims to analyze the effect of the financial management function on budget management at the Village-Owned Enterprises of Maju Bersama at Milangodaa Village, East Popayato Subdistrict, Pohuwato District. The data analysis method is a simple regression analysis with a significant test (*t*-test). The analysis results indicate that the financial management function positively affects the budget management of the Village-Owned Enterprise of Maju Bersama at Milangodaa Village, East Popayato Subdistrict, amounting to 0.792 and is significant.

Keywords: financial management, budget functions



ABSTRAK

RAWIN D. ONTE. E2119179. PENGARUH FUNGSI MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN ANGGARAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MAJU BERSAMA DI DESA MILANGODAA KECAMATAN POPAYATO TIMUR KABUPATEN POHUWATO

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh fungsi manajemen keuangan terhadap pengelolaan anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan uji signifikan (uji t). Hasil analisis dapat dinarasikan bahwa pengaruh fungsi manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan anggaran pada BUMDes Maju Bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur sebesar 0,792 dan signifikan.

Kata Kunci : Fungsi manajemen keuangan dan anggaran

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**



Kampus Unisan Gorontalo Lt. 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp. (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

No.: 087/PIP/LEMLIT-UNISAN/V/2023

Lampiran :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

**Kepada YTH.
Kepala Desa Milangodaa
Di Tempat**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

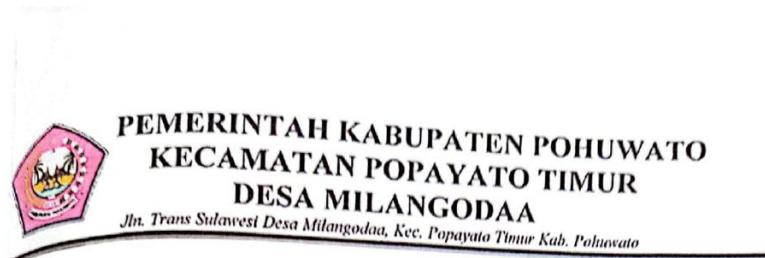
Nama Mahasiswa : Rawin D Onte
NIM : E2119179
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Desa Milangodaa
Judul penelitian : Pengaruh fungsi manajemen keuangan terhadap pengelolaan anggaran usaha milik desa (Bumdes) maju bersama di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 08 Mei 2023



DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202



SURAT KETERANGAN
NO: 140/ MIL /SK / 27 / IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: UCUN KADIR
Jabatan	: Kepala Desa Milangodaa
Nip	: 19700720 199503 1 022
Alamat	: Desa Milangodaa, Kec. Popayato Timur, Kab. Pohuwato.

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama	: RAWIN D. ONTE
Nim	: E2119179
Fakultas	: Fakultas Ekonomi
Program Studi	: Manajemen
Lokasi Penelitian	: Desa Milangodaa
Judul Penelitian	: Pengaruh Fungsi Manajemen Keuangan Terhadap Pengelolaan Anggaran Usaha Desa (Bumdes) Maju Bersama Di Desa Milangodaa.

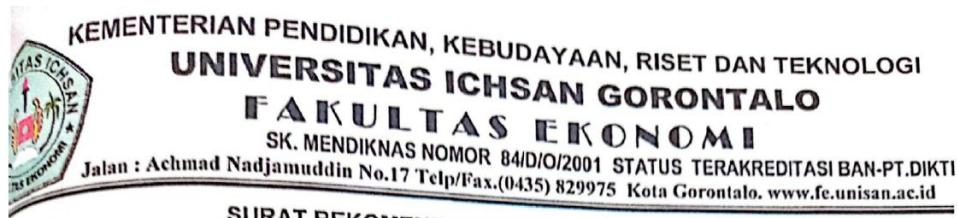
Bawa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan benar dan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya untuk digunakan dengan sebaik - baiknya seperlunya.

Milangodaa, 23 Mei 2023

KEPALA DESA

UCUN KADIR
NIP. 19700720 199503 1 022



SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 182/SRP/FE-UNISAN/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN	:	092811690103
Jabatan	:	Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa	:	Rawin D. Onte
NIM	:	E2119179
Program Studi	:	Manajemen
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Fungsi Manajemen Keuangan Terhadap Pengelolaan Anggran Badau Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 15%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujiankan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Gorontalo, 23 Oktober 2023
Tim Verifikasi,


 Mengetahui
 Dekan
 DR. Musafir, SE., M.Si
 NIDN. 0928116901


Muhamad Sabir M, SE., M.Si
 NIDN. 0913088503

 turnitin

Similarity Report ID: oid:25211:43241082

PAPER NAME: SKRIPSI RAWIN D. ONTE UNTUK DITURN ITING.docx AUTHOR: Rawin D Onte

WORD COUNT: 8448 Words CHARACTER COUNT: 51143 Characters

PAGE COUNT: 59 Pages FILE SIZE: 150.9KB

SUBMISSION DATE: Sep 18, 2023 3:14 PM GMT+8 REPORT DATE: Sep 18, 2023 3:15 PM GMT+8

● 15% Overall Similarity
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 15% Internet database
- Crossref database
- 1% Submitted Works database
- 4% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Quoted material
- Small Matches (Less than 30 words)

Summary

 Dipindai dengan CamScanner

 turnitin

Similarity Report ID: oid:25211:43241082

15% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 15% Internet database
- Crossref database
- 1% Submitted Works database
- 4% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

Rank	Source	Category	Similarity (%)
1	repository.widyatama.ac.id	Internet	2%
2	core.ac.uk	Internet	1%
3	docplayer.info	Internet	1%
4	text-id.123dok.com	Internet	1%
5	repository.iainbengkulu.ac.id	Internet	<1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id	Internet	<1%
7	repository.usd.ac.id	Internet	<1%
8	ojs.serambimekah.ac.id	Internet	<1%

Sources overview

 Dipindai dengan CamScanner

turnitin

Similarity Report ID: oid:25211:43241082

9	eprints.unpak.ac.id Internet	<1%
10	123dok.com Internet	<1%
11	etheses.uin-malang.ac.id Internet	<1%
12	ejournal.upnvj.ac.id Internet	<1%
13	elfiraworotitjan.wordpress.com Internet	<1 %
14	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-17 Submitted works	<1%
15	eprints.perbanas.ac.id Internet	<1%
16	elib.unikom.ac.id Internet	<1%
17	repository.un>tag-sby.ac.id Internet	<1%
18	pdfcoffee.com Internet	<1%
19	repository.uinsu.ac.id Internet	<1%
20	es.scribd.com Internet	<1%

Sources overview

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama : RAWIN D. ONIE
Tempat/tgl Lahir : Milangodaa, 12-12-1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2019
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Pemasaran
Agama : Islam
Alamat : Desa Milangodaa, Kec. Popayato Timur, Kab. Pohuwato.

2. Riwayat pendidikan

1. Telah Menyelesaikan belajar Di SDN Inpres Milangodaa Kecamatan Popayato Timur pada Tahun 2006.
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 2 Popayato Timur pada Tahun 2009
3. Kemudian menyelesaikan belajar di SMK Negeri 1 Popayato pada tahun 2012.
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo Pada tahun 2017, mengambil jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.